

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang meliputi nilai ulangan harian dan keaktifan siswa yang meliputi keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan, keaktifan membaca dan mengerjakan latihan mengalami peningkatan. Peningkatan ini dicapai setelah pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode mengajar dengan metode *Drill*.

Pada siklus I guru menjelaskan materi pada siswa dengan menggunakan metode mengajar *drill*. Berdasarkan hasil penelitian tindakan siklus I diketahui hasil belajar siswa belum memuaskan. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata tes lesan siswa sebesar 68,4 dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran seperti bertanya, sebanyak 5 siswa, menjawab pertanyaan 6 siswa, keaktifan membaca 7 siswa. Dalam pembelajaran. Berdasar pada tabel 6, diketahui dari jumlah rata-rata keaktifan siswa sebesar 50% (siswa dikatakan kurang aktif), Bahkan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, terlihat sibuk sendiri. Dengan hasil tersebut guru perlu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode mengajar yaitu metode *Drill*.

Hasil belajar siklus II menunjukkan kemajuan yang memuaskan namun terlihat adanya peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ini nilai rata-rata siswa sebesar 84. Berdasar pada tabel 6 jumlah rata-rata keaktifan siswa sebesar 90% (siswa dikatakan cukup aktif). Pada siklus II keaktifan siswa meningkat sebesar 40% dari siklus I, pada siklus II menjadi, 8 siswa bertanya, 9 siswa menjawab pertanyaan, 15 siswa membaca. Dalam pembelajaran ini sudah tidak perlu dilakukan beberapa perbaikan atau dilanjutkan pada siklus III.

Berdasarkan tabel 6, jumlah rata-rata keaktifan siswa sebesar 90% (siswa sudah dikatakan aktif), berarti keaktifan siswa pada siklus II meningkat sebesar 40% dari siklus I.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode *Drill* berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan materi pembelajaran Al Qur'an Hadist yang dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar / nilai siswa.

2. Dari 2 siklus menunjukkan Dari hasil penelitian tindakan kelas yaitu peningkatan kemampuan membaca Al-Quran melalui metode Drill pada siswa kelas II MIN Krandon Guntur Demak Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat dibuktikan keberhasilannya dibanding dengan sebelum menggunakan metode Drill. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra siklus, siklus I rata-rata nilai tes ahir kemampuan membaca Al-Quran 50% pada siklus II menjadi 90% meningkat 40%. Dari hasil penelitian rata-rata nilai keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus I yang tadinya mencapai 50%, pada penelitian hasil pengamatann keaktifan siswa dalam pembelajaran siklus II mencapai 90%. Sehingga dapat diketahui telah terjadi peningkatan 40% dari siklus I sampai siklus II, dengan pengajaran menggunakan metode Drill dengan sungguh-sungguh dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas II MIN Krandon Guntur Demak Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan hasil yang menggembirakan.
3. Peningkatan kemampuan membaca yang baik tersebut tak terlepas dari beberapa faktor yang mendukung antara lain:
  - a. Keunggulan Metode *Drill* yang di dalamnya terdapat Metode tanya jawab, Metode *Drill*, Metode individual dan klasikal, Metode *asistensi* atau latihan bersama. Dalam Pendekatan Drill juga menekankan keaktifan siswa.
  - b. Kesungguhan guru dan siswa.
  - c. Fasilitas yang terjangkau.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas bahwa penerapan metode *Drill* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka metode ini bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya untuk kegiatan belajar membaca Al Qur'an. Selanjutnya dari kesimpulan tersebut disarankan sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya mencoba metode *Drill* dalam membaca Al Qur'an karena mampu meningkatkan kelancaran kebenaran dalam membaca Al Qur'an.
2. Guru hendaknya bisa lebih mengefisiensikan waktu dalam pembelajaran misalnya meminta siswa membaca dan memahami tajwid serta berlatih mengucapkan makharijul huruf di rumah.
3. Untuk mengurangi kegaduhan ketidakkonsentrasian siswa dalam pembelajaran guru hendaknya :
  - a. Selalu berkeliling dalam kelas
  - b. Peneliti selalu melakukan pendekatan intensif kepada anak, sehingga anak merasa selalu diperhatikan.
  - c. Peneliti memberikan masukan apabila ada teman yang sedang membaca Al Qur'an semua harus ikut menyimak, walaupun anak sudah dapat giliran.
  - d. Mengingat penelitian ini baru dilaksanakan dalam dua siklus, maka diharapkan peneliti atau guru lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut agar diperoleh hasil yang lebih baik.
  - e. Mengingat instrumen yang dipakai dalam penelitian ini masih sederhana belum memuaskan, maka diharapkan penelitian berikutnya dapat, digunakan instrumen yang lebih lengkap.
  - f. Sekolah hendaknya mendorong dan memfasilitasi peneliti untuk menggunakan metode mengajar yang inovatif, agar dapat mengubah pembelajaran dari *teacher center* menjadi *student centered*.